



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 28 April 2017

Halaman: 10

Danurejan Berjuang Masuk Top 40

JOGJA, BERNAS – Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta saat ini sedang berjuang agar masuk top 40 inovasi terbaik se-Indonesia. Kecamatan itu mewakili Kota Yogyakarta pada ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik atau Sinovik yang digelar Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan-RB).

Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogyakarta, Kris Sarjono Sutejo, Rabu (26/4), usai paparan di hadapan Tim Juri Sinovik 2017 di Gedung Kempan-RB Jakarta menyatakan, inovasi "Keluar Bersama" Daftar 1 Dapat 5 dari Kecamatan Danurejan

bersaing dengan 98 inovasi lain dari berbagai daerah di Indonesia.

Pada Sinovik tahun ini Kota Yogyakarta mengajukan 9 inovasi dari 5 OPD (Organisasi Perangkat Daerah). "Keluar Bersama" merupakan inovasi layanan terpadu dokumen kependudukan yang diinisiasi oleh Kecamatan Danurejan.

Di kecamatan itu, setiap bayi lahir mendapatkan lima dokumen sekaligus yaitu Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Kartu Identitas Anak (KIA), Akta Kelahiran, Kartu Keluarga dan Nomor Induk Kependudukan (NIK).

Camat Danurejan, Budi Santosa, menambahkan inovasi ini dilakukan untuk memudahkan warga mengakses layanan kependudukan terutama ibu hamil dan bayi yang dikandungnya.

"Dulu proses pengurusan lima dokumen tersebut dilakukan secara parsial. Dengan program Keluar Bersama, pengurusan dokumen terintegrasi sehingga memudahkan warga," ungkapnya.

Selain waktu layanan semakin singkat, kepemilikan akta kelahiran dan KIA juga meningkat.

"Dulu untuk mengurus dokumen-dokumen tersebut perlu waktu satu bulan. Sekarang semua dapat selesai maksimal dua minggu," kata dia.

Sejak "Keluar Bersama" diluncurkan Desember 2015, kepemilikan akta kelahiran sebesar 83,74 persen setahun kemudian naik menjadi 95,26 persen. KIA naik dari 31,55 persen menjadi 62,15 persen.

Inovasi tersebut terus berkembang sehingga melahirkan inovasi lain seperti kegiatan jemput bola KIA yang dinamakan Tuntas (1 Anak 1 Identitas) dan e-Samarab (e-Sakinah, Mawadah, Warohmah, Barokah).

Inovasi tersebut diadopsi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta untuk melakukan kemitraan dengan beberapa rumah sakit negeri dan swasta.

Penjabat Walikota Yogyakarta, Sulistyio, menyatakan "Keluar Bersama" merupakan bentuk keberhasilan pelimpahan kewenangan yang diterapkan di Pemerintah Kota Yogyakarta. Wilayah diberi kewenangan menyelesaikan masalah yang ada serta melakukan perencanaan dan pembangunan sendiri.

Sulistyio berharap inovasi Keluar Bersama direplikasi di seluruh kecamatan di Kota Yogyakarta atau bahkan daerah lain.

"Pemerintah Kota akan mendukung," ujarnya. (*)

WWW. 

<http://cetak.harianbernas.com/29820>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005